



MARS

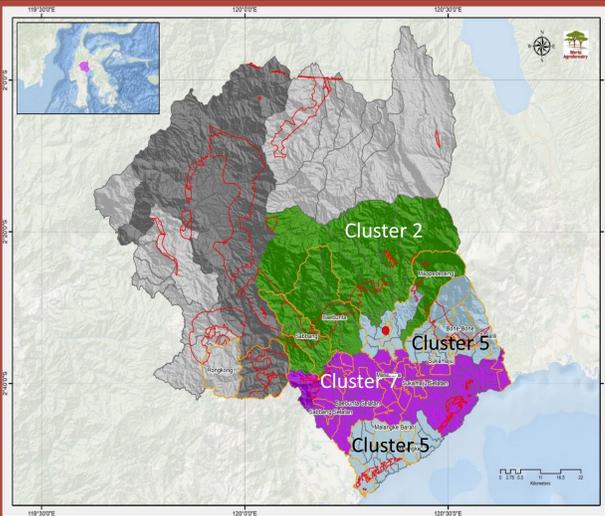


SUSTAINABLE FARMING IN TROPICAL ASIAN LANDSCAPES (SFITAL)

PENINGKATAN KAPASITAS PETANI KAKAO DI KABUPATEN LUWU UTARA

World Agroforestry (Endri Martini), Rainforest Alliances (Hasrun Hafid, Mochammad Subkhi Hestiawan, Syah Ali Achmad, Ilyas, Megasari, Hamdan), Mars Inc. (Fajar Paulus Niong)

PENENTUAN TOPIK-TOPIK PELATIHAN

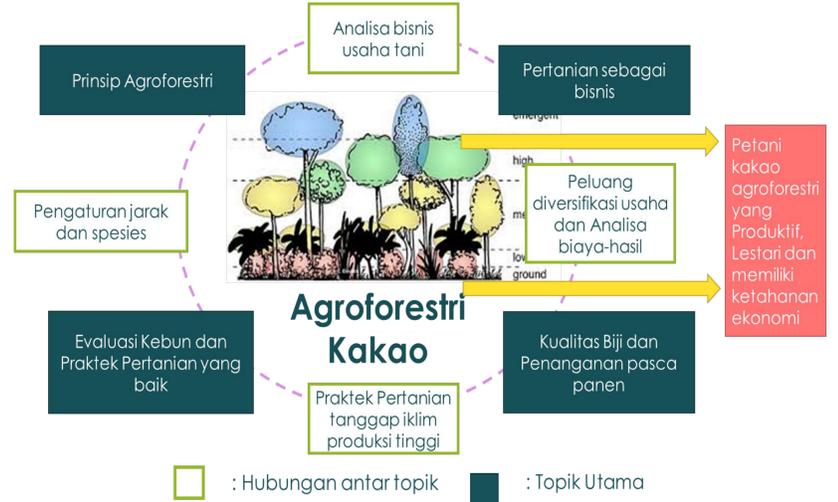


Peta cluster bentang alam Luwu Utara

Topik dan pendekatan pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kendala yang ditemui di setiap cluster bentang alam.

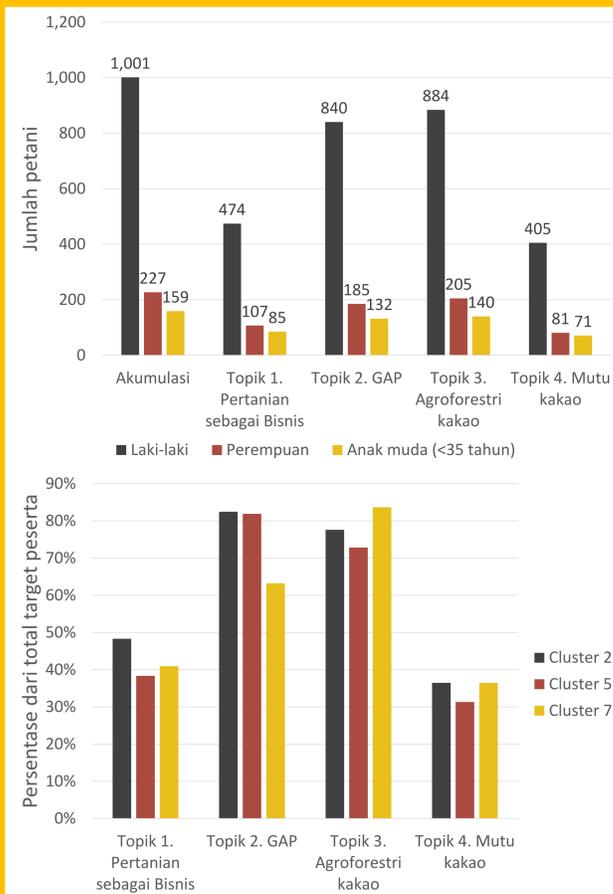
| Cluster | Kendala dalam produksi kakao | Topik pelatihan yang ditekankan |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 (potensi produksi tinggi, potensi jasa lingkungan rendah) | <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan bahan kimia yang berlebihan menyebabkan degradasi kesuburan tanah dan tingkat serangan hama yang semakin meningkat. Tanaman kakao yang semakin tua. | Agroforestri kakao sebagai bagian peremajaan kebun kakao, pertanian sebagai bisnis. |
| 5 (potensi produksi sedang, potensi jasa lingkungan sedang) | Serangan hama dan penyakit tanaman kakao akibat tidak dilakukan pengaturan penangung kakao. | Agroforestri kakao, pertanian sebagai bisnis, jasa lingkungan. |
| 2 (potensi produksi sedang, potensi jasa lingkungan tinggi) | Petani belum mengerti tentang GAP kakao karena jarang mendapatkan pelatihan tentang kakao. | GAP kakao, mutu biji kakao, jasa lingkungan, pertanian sebagai bisnis, agroforestri kakao. |

TOPIK-TOPIK PELATIHAN UNTUK PETANI KAKAO



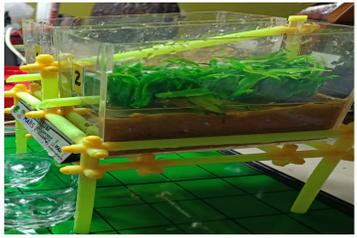
□ : Hubungan antar topik ■ : Topik Utama

PENDEKATAN PELATIHAN YANG DILAKUKAN SFITAL KAKAO (2021-2022)



- Pelatihan dimulai Juli 2021, hingga September 2022 sudah ada 1387 petani yang dilatih dengan sekitar 16% petani perempuan terlatih.
- Pelatihan terdiri atas 4 topik yang masing-masing topik memiliki perbedaan total jumlah petani yang menghadiri.
- Perbedaan peserta yang hadir juga berbeda per topik per cluster. Cluster 2 dan 5 lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan GAP, sedangkan Cluster 7 lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan agroforestri kakao.
- Pelatihan dilakukan dengan durasi 2-3 bulan per topik, hal ini dilakukan agar ada waktu bagi petani untuk mencerna materi yang diberikan.
- Durasi 2-3 bulan antar topik, petani didampingi dan dipantau oleh petani andalan dan penyuluh yang terpilih dan sudah pernah mendapatkan minimal pelatihan tentang GAP dan agroforestri kakao dari SFITAL kakao.

Inovasi yang dilakukan untuk mendukung pelatihan:

1. Pembuatan papan simulasi agroforestri kakao 
2. Pembuatan simulasi penutupan tanah untuk mengatasi erosi tanah 
3. Pembangunan kebun belajar agroforestri kakao.

PEMBELAJARAN

- Pendekatan pelatihan yang diberikan berdasarkan hasil identifikasi kendala pengelolaan kebun kakao berbasis cluster, membantu penyuluh ataupun pelatih dalam memfokuskan kegiatan pelatihan yang diberikan, hal ini berdampak terhadap meningkatnya antusias petani dalam mengikuti pelatihan.

- Topik utama yang paling diminati oleh petani secara umum adalah topik-topik baru seperti tentang agroforestri kakao. Topik GAP kakao bagi petani yang belum pernah menerima pelatihan GAP kakao.
- Partisipasi perempuan dalam kegiatan pelatihan masih minim, hal ini karena saat ini pelatihan yang diberikan masih lebih banyak di pengelolaan di tingkat kebun.



Program Sistem Pertanian Berkelanjutan di Lanskap Tropis Asia (SFITAL/2020-2025), didanai oleh International Fund for Agriculture Development (IFAD), dengan pelaksana oleh World Agroforestry (ICRAF), dan mitra utama Rainforest Alliance dan Mars Incorporated.